

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejalan dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju, sebagai upaya mendukung penerapan *Good Government Governance*, Kementerian Keuangan mengembangkan sistem informasi yang mempermudah Kementerian/Lembaga Keuangan selaku Bendahara Umum Negara dalam menyusun Laporan Keuangan yang Akuntabel.

Untuk mewujudkan proses *e-government* di Kementerian Keuangan dan memungkinkan terciptanya *Good Government Governance*, maka pemerintah melaksanakan sebuah proyek Penyempurnaan Manajemen Keuangan dan Administrasi Pemerintahan yang dikenal dengan nama *Government Financial Management and Revenue Administration Project* (GFMRAP). GFMRAP meliputi 4 bidang besar yaitu Manajemen Keuangan Publik, Administrasi Pendapatan, Tata Kelola dan Akuntabilitas, serta Tata kelola proyek dan Implementasi.

Dalam bidang Manajemen Keuangan Publik, perubahan yang terbesar adalah dalam hal modernisasi anggaran dan perbendaharaan negara, yang diwujudkan dalam bentuk implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) dan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SKTI). SPAN dan SAKTI merupakan komponen terbesar GFMRAP dan selanjutnya akan menjadi pondasi untuk reformasi manajemen keuangan negara.

Direktorat Jenderal Perbendaharaan selanjutnya mengembangkan aplikasi monitoring yang dapat digunakan untuk membantu proses penggunaan Aplikasi SPAN dan SAKTI. Aplikasi yang digunakan untuk memantau kerja SAKTI disebut MonSAKTI (Monitoring SAKTI).

Aplikasi monitoring ini digunakan oleh satuan kerja untuk memantau proses yang diolah aplikasi SPAN maupun dengan menggunakan aplikasi SAKTI. MonSAKTI merupakan aplikasi yang digunakan antara lain untuk melakukan monitoring interkoneksi, rekonsiliasi data keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Rekonsiliasi merupakan kegiatan pencocokan data keuangan menggunakan sistem tertentu yang telah disediakan dengan cara membandingkan pencatatan data keuangan berdasarkan dokumen sumber yang sama.

Aplikasi MonSAKTI secara resmi mulai dipergunakan sejak terbitnya Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-29/PB/PB.6/2022 tanggal 12 Juli 2022 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2022 serta Pelaksanaan Rekonsiliasi.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Yogyakarta merupakan instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI yang menjalankan tugas dan fungsi yang sangat penting dalam proses Pelaksanaan Rekonsiliasi Keuangan. KPPN Yogyakarta sendiri telah menggunakan aplikasi MonSAKTI dalam proses Pelaksanaan Rekonsiliasi Keuangan. KPPN Yogyakarta telah melakukan langkah-langkah dalam penerapan dan pemanfaatan Aplikasi MonSAKTI. Langkah yang telah ditempuh KPPN Yogyakarta dengan mengedukasi dan pendampingan satuan

kerja (Satker), asistensi penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan penelusuran pada menu-menu MonSAKTI yang dilakukan secara *offline* maupun *online*, dan layanan konsultasi KPPN Yogyakarta.

Melalui penggunaan MonSAKTI dapat memudahkan satuan kerja dalam melakukan rekonsiliasi keuangan. Aplikasi MonSAKTI juga dapat meningkatkan kualitas Laporan Keuangan satuan kerja karena dalam aplikasi tersebut semua aktivitas keuangan tercatat dan tidak ada yang terlewatkan. Berdasarkan latar belakang ini maka penulis bermaksud mengambil judul tugas akhir “Prosedur Pelaksanaan Rekonsiliasi Keuangan Menggunakan Aplikasi MonSAKTI pada KPPN Yogyakarta”.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi masalah tentang Pelaksanaan Rekonsiliasi Keuangan Menggunakan Aplikasi MonSAKTI pada KPPN Yogyakarta.

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Prosedur Pelaksanaan Rekonsiliasi Keuangan Menggunakan Aplikasi MonSAKTI pada KPPN Yogyakarta
2. Untuk memberi saran dan evaluasi terkait Pelaksanaan Rekonsiliasi Keuangan Menggunakan Aplikasi MonSAKTI pada KPPN Yogyakarta.

## **D. Manfaat**

1. Bagi Penulis
  - a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya

Diploma 3 pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui kenyataan yang ada di lingkungan kemudian dibandingkan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada saat kuliah.
  - c. Untuk menambah wawasan penulis khususnya mengenai pelaksanaan rekonsiliasi keuangan menggunakan aplikasi MonSAKTI.
  - d. Sebagai sarana meningkatkan kemampuan, kreativitas, kematangan, serta menimbulkan kedewasaan diri.
2. Bagi Instansi
- a. Terjalannya hubungan yang saling menguntungkan antara KPPN Yogyakarta dengan STIM YKPN Yogyakarta.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan rekonsiliasi keuangan menggunakan aplikasi MonSAKTI.
3. Bagi STIM YKPN
- a. Diharapkan menjadi referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir dengan topik yang serupa di masa yang akan datang.
  - b. Terjalannya hubungan kerjasama antara STIM YKPN Yogyakarta dengan KPPN Yogyakarta.
  - c. Mendapatkan umpan balik untuk peningkatan kualitas pendidikan mahasiswa lulusan STIM YKPN Yogyakarta.